



2023 TRACER STUDY

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN**

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin

Langkah Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk menjadi prodi yang memiliki keunggulan dalam kajian keIslaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai keIndonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variable, diantara variable-variable itu adalah visi dan misi prodi yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Prodi PAI untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Institusi yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi good governance di tingkat Program Studi.

Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Prodi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan Prodi PAI kedepan juga bagi pengembangan studi ke Islaman dan keilmuan di Indonesia.

Ketua Program Studi

Nely rohmatillah, S.Psi., M.Psi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Tracer Study	1
C. Manfaat Tracer Study	2
D. Metode	2
BAB II HASIL TRACER STUDY	4
A. Isi Tracer Study	4
B. Hasil Tracer Study	4
BAB III PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Rekomendasi	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok manajemen mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan Tracer Study (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka Tracer Study pada lulusan Prodi PAI dan Universitas Qomaruddin ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada masing-masing program studi.

B. Tujuan Tracer Study

1. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum.
2. Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Prodi PAI Universitas Qomaruddin.
3. Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Prodi PAI Universitas Qomaruddin.

C. Manfaat Tracer Study

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain
2. Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
3. Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan

D. Metode

1. Obyek/Subyek Tracer Study

Obyek Tracer Study atau sasaran Tracer Study ini adalah Lulusan Prodi PAI Universitas Qoamruddin selama 1 lulusan yaitu Wisuda 2021-2022.

2. Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik stratified proportionate random sampling dengan sampling rate minimal 20% populasi lulusan.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam Tracer Study ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur.

4. Cara Pengumpulan Data

(a) Sistem tracer study lulusan dilakukan secara online atau jika belum memungkinkan setidaknya menggunakan teknik stratified proportionate random sampling dengan sampling rate minimal 20% populasi lulusan.

(b) Pelaksanaan tracer study dapat dilakukan melalui pengiriman kuesioner menggunakan google formulir, dilaksanakan pada saat mahasiswa melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam Tracer Study ini dengan menggunakan metode analisis univariat.

Analisis univariat atau analisis frekuensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variabel yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan.

BAB II

HASIL TRACER STUDI

A. Isi Tracer Study

1. Isi tracer study lulusan meliputi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi, pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekedaan, serta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
2. Relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

B. Hasil Tracer Study

1. Profil Lulusan

Tracer alumni merupakan aktivitas akademik yang merujuk tahapan kajian ilmiah yang dilaksanakan setiap tahun di Universitas Qomaruddin. Program ini melakukan perekaman alumni yang telah menunaikan program tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan tersebut memberikan arah kompetensi lulusan yang dihasilkan. Perekaman ini adalah masa studi ke jenjang dunia kerja. Hasil analisisnya menjadi pertimbangan perbaikan ke kurikulum dalam rangka proses penataan institusi.

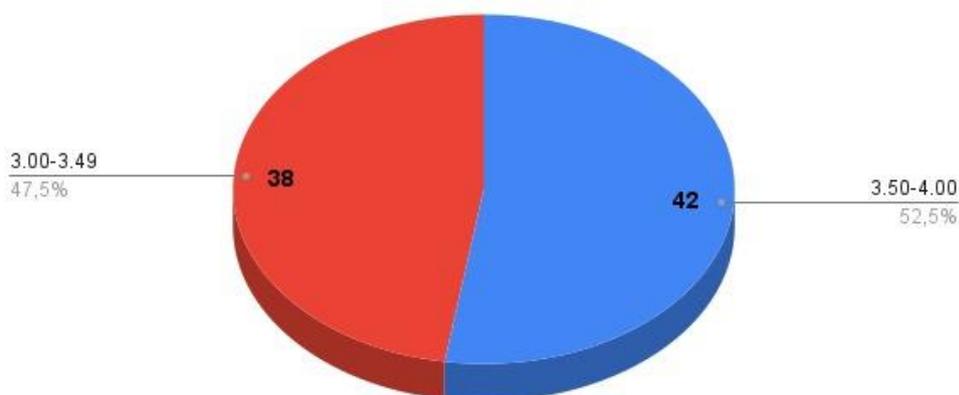
Paparan data dan analisis dari partisipasi alumni, serta pengguna alumni di Bulan Agustus 2023. Sasaran lulusan yang telah diwisuda pada satu tahun setelahnya dan dua tahun setelahnya pada jenjang S1. Hal ini berarti melaksanakan tracer study tahun 2023 adalah lulusan wisuda 2021-2022. Adapun Alumni yang telah mengisi Tracer Study adalah 80 responden alumni dari total 94 lulusan tahun 2021-2022.

2. Perolehan IPK

Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbagi dalam 4 (empat) skala yaitu: 2.00 - 2.49; 2.50 - 2.99 ; 3.00 - 3.49 ; dan 3.50 - 4.00. Berdasarkan hasil tracer study didapatkan, sebanyak 38 alumni atau sebesar 47,5% memperoleh IPK sebesar 3,00 sampai dengan 3,49. Sebanyak 42 alumni atau sebesar 52,5% memperoleh IPK 3,50 sampai dengan 4,00.

Adapun gambaran secara umum terkait waktu perolehan IPK para alumni Tahun Angkatan 2021-2022 tergambar pada grafik berikut ini:

Perolehan IPK Lulusan TA 2021-2022

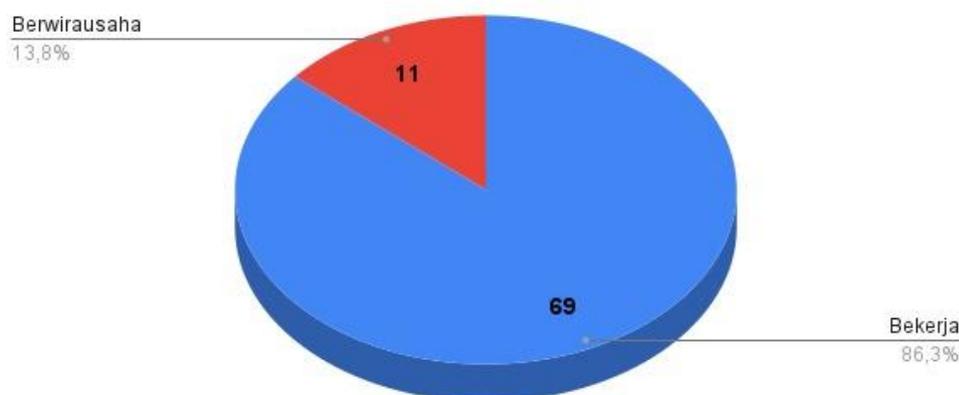


3. Kondisi Alumni

Kondisi alumni secara umum menjadi bagian penting dari tracer study yang dilakukan prodi Pendidikan Agama Islam (S1). Kondisi Alumni ini berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh alumni saat ini, dalam hal ini ada dua kategori yaitu: Bekerja dan Berwirausaha. Ada 69 alumni yang saat ini pada posisi Bekerja, 11 alumni yang sedang Berwirausaha.

Adapun gambaran secara umum terkait kondisi alumni Tahun Angkatan 2021-2022 tergambar pada grafik berikut ini:

Kondisi Alumni TA 2021-2022

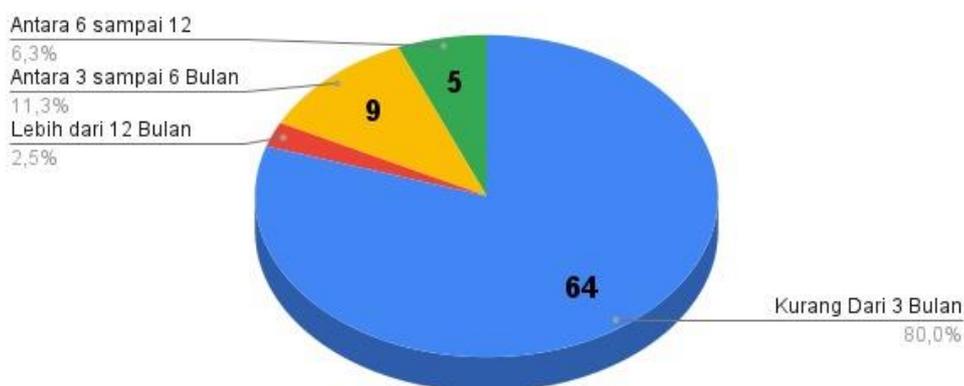


4. Lama Waktu mendapatkan pekerjaan Pertama

Potret alumni yang mencari pekerjaan adalah salah satu aspek penting dalam kegiatan tracer study; menjelaskan kondisi alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja dengan mencari pekerjaannya atau pun tidak langsung bekerja seperti melanjutkan studi, wiraswasta, menikah, ataupun memang menganggur.

Adapun gambaran secara umum terkait waktu mulai mencari pekerjaan para alumni Tahun Angkatan 2021-2022 tergambar pada grafik berikut ini:

Jumlah Masa tunggu alumni PAI untuk mendapatkan pekerjaan pertama Lulusan Tahun 2021-2022

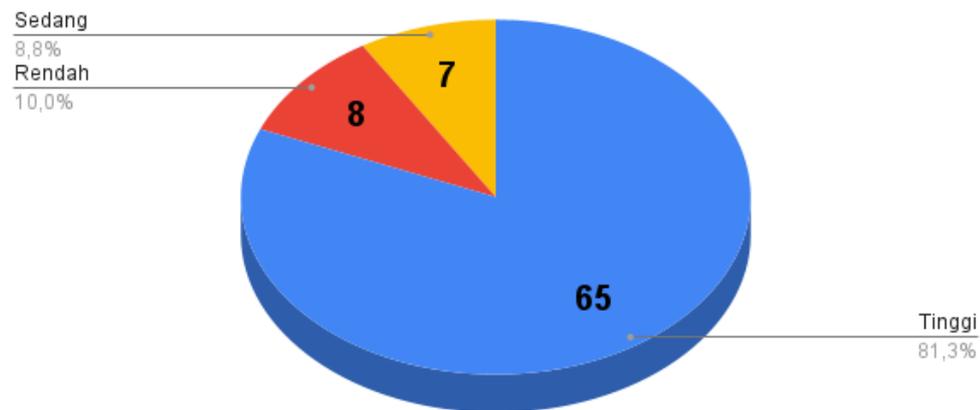


Mayoritas alumni menyatakan bahwa mereka mencari pekerjaan usai studi. Dari hasil tracer diperoleh data sebesar 80.0% (64 responden) alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan bulan setelah lulus. Untuk alumni yang mendapat pekerjaan antara tiga sampai enam bulan setelah lulus sebesar 11,3% (9 responden), ada juga enam sampai dua belas bulan baru mendapat pekerjaan 6.3 % (5 responden). Tidak hanya itu sebanyak 2.5% (2 responden) mendapat pekerjaan di atas dua belas bulan.

5. Tingkat relevansi pekerjaan pertama

Tingkat relevansi pekerjaan adalah tingkat kesesuaian pekerjaan, dengan pendidikan yang ditempuh oleh alumni atau lulusan. Adapun gambaran secara umum keselarasan alumni 2022 pada gambar berikut ini:

Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan TA 2021_2022



Dari data di atas menunjukkan bahwa Mayoritas alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka lakukan saat ini memiliki relevansi yang cukup tinggi, ini terbukti dengan sebesar 81.3% (65 Responden) menjawab relevansi pekerjaannya saat ini tinggi, sedangkan selebihnya sekitar 8.8% (7 responden) menjawab relevansi pekerjaannya saat ini sedang, dan selebihnya atau sekitar 10% (8 Responden) menjawab relevansi pekerjaannya saat ini rendah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola instrumen dari tracer study mengetahui profil alumni secara keseluruhan sehingga dapat memberikan gambaran pada dua angkatan yang lulus dari Universitas Qomaruddin pada tahun 2022. Selanjutnya dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Secara general, dalam hal keterserapan tenaga kerja, mayoritas alumni bekerja sebagai Guru, tenaga kependidikan. dan sebagian yang lainnya melanjutkan studi dan berwiraswasta.
2. Sebagian besar lulusan tidak membutuhkan waktu tunggu yang lama dalam memperoleh pekerjaan pertama, mayoritas alumni setelah lulus menyatakan sudah bekerja, dengan rincian waktu mendapatkan pekerjaan sebagai berikut; 3 bulan setelah lulus rata-rata dalam setiap tahunnya sebanyak 80,0%, 3 s.d 6 bulan setelah lulus rata-rata sebanyak 11,3% , 6 s.d 12 bulan setelah lulus dalam setiap tahunnya rata-rata sebanyak 6,3%, 12 Bulan setelah lulus, rata-rata dalam setiap tahunnya sebanyak 2,5%. jadi rata-rata waktu tunggu selama 3 bulan.
3. Alumni secara umum, mendapatkan tempat kerja yang beragam, dengan uraian tempat kerja sebagai berikut: rata-rata mayoritas bekerja pada lembaga pendidikan, perusahaan swasta, lembaga non- profit/TPQ dan sebagian lainnya berwirausaha.
4. Pada aspek kesesuaian bidang kerja, mayoritas alumni setelah lulus menyatakan bahwa relevansi bidang kerja saat ini sebagai berikut: 81,3% menjawab bahwa relevansi pekerjaannya tinggi, 8,8% menjawab bahwa relevansi pekerjaannya sedang dan 10,0% menjawab bahwa relevansi pekerjaannya rendah.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian tracer study di Universitas Qomaruddin Bungah, diharapkan mampu menjadi landasan dalam merumuskan beberapa kebijakan strategis yang mengadaptasi standar mutu lulusan sesuai tuntutan dunia kerja

1. Universitas QomaruddinQomaruddin Bunga Program Studi Pendidikan Agama Islam perlu mengambil langkah akseleratif agar memenuhi harapan

pengguna alumni. Ini membutuhkan kolaborasi dengan perusahaan dan lembaga pendidikan, serta menyesuaikan keahlian teknologi dan informasi, bahasa asing, dan keterampilan komunikasi agar sejalan dengan tuntutan dunia kerja.

2. Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil Tracer Study agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.